

PERANCANGAN TERMINAL TIPE A DI BOGOR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR.

Melati Cyntia Utami¹, Sri Kurniasih²

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : melaticyntiaaa@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id

Abstrak

Penerapan Arsitektur *Neo-Vernakular* Pada Perancangan Terminal Tipe A di Bogor dapat diartikan sebagai suatu tempat atau bangunan yang berfungsi untuk memwadah dan melayani kebutuhan transportasi penumpang dari satu tempat ke tempat lain yang menerapkan konsep bangunan *Neo-Vernakular* dimana bangunan dibuat mengikuti konsep setempat namun dikemas secara modern.

Perancangan Terminal Tipe A di Bogor ini telah diambil sintesa berupa konsep perancangan. Perancangan bangunan ini berupaya untuk menyediakan sebuah fungsi bangunan fasilitas transportasi umum yang mampu melayani penumpang khususnya di daerah Bogor. Terminal ini didesain dengan pendekatan arsitektur *Neo-Vernakular* yang masih memiliki *image* daerah setempat namun material yang digunakan mampu beradaptasi dengan masanya.

Kata kunci : Terminal Bus Penumpang, Bogor, Arsitektur *Neo-Vernakular*

Abstract

The application of Neo-Vernacular Architecture to the Design of Type A Terminals in Bogor can be interpreted as a place or building that serves to accommodate and serve the transportation needs of passengers from one place to another that applies the Neo-Vernacular building concept where buildings are made following local concepts but packaged modern. The design of Type A.

Terminals in Bogor has been synthesized in the form of a design concept. This building plan seeks to provide a function of building public transportation facilities that are capable of serving passengers especially in the Bogor area. This terminal is designed with a Neo-Vernacular architecture approach that still has the image of the local area but the material used is able to adapt to its time.

Keywords: Passenger Bus Terminal, Bogor, Neo-Vernacular Architecture

1.1. LATAR BELAKANG

Prasarana terminal yang ada saat ini dilayani oleh terminal bus Baranangsiang Bogor, namun terminal Baranangsiang Bogor tidak dapat memenuhi kebutuhannya lagi. Saat ini terminal Baranangsiang menjadi sumber kemacetan bagi daerah disekitarnya, hal ini diperparah dengan kondisi fisik terminal Baranangsiang yang telah lapuk dimakan oleh usia. Mengingat terminal Baranangsiang telah melewati masa operasionalnya selama 45 tahun (1974-2019) dari segi luasan yang tersedia pun tidak mencukupi bagi kebutuhan pelayanan prasarana transportasi di kota Bogor, dengan luasan yang ada saat ini sebesar $\pm 19330 \text{ m}^2$ sesungguhnya diperuntukkan bagi terminal tipe C. Namun pada realisasinya terminal Baranangsiang termasuk kedalam kelas A. Dengan demikian kondisi terminal penumpang Baranangsiang saat ini berpengaruh dan memberikan dampak terhadap tingkat pelayanan yang rendah pada daerah lingkungan kerja terminal dan daerah pengawasan terminal.

Sesuai dengan misi kota Bogor, maka terminal yang akan dirancang harus mampu memberikan pelayanan yang optimal dalam menciptakan sistem transportasi yang tertib, lancar, aman, dan nyaman. Oleh sebab itu, berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah atau RTRW Kota Bogor agar mampu menciptakan sistem transportasi yang efisien dan terkendali dari semua arah, sehingga penyebaran penduduk semakin merata keseluruh wilayah, maka prasarana transportasi berupa terminal bus harus dapat melayani aktifitas pergerakan yang sekaligus menjadi pembangkit dan penarik perjalanan yang memiliki letak posisi dan lokasinya mampu mengurangi kepadatan arus lalu lintas di pusat kota.

Terminal Tipe A di Bogor diperuntukkan bagi masyarakat umum dari segala jenis latar belakang berdasarkan kepentingan penggunaan transportasi. Sebuah terminal yang terletak di Bogor Utara memiliki potensi penyebaran penduduk semakin merata di berbagai wilayah. Penggunaan tema Arsitektur Neo-Vernakular diharapkan mampu menjadi penarik perjalanan dan minat masyarakat semakin meningkat menggunakan transportasi umum.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. TUJUAN

Mewadahi kegiatan sarana transportasi di Kota Bogor, sesuai peraturan pemerintah Kota Bogor dengan memanfaatkan lahan semaksimal mungkin untuk pembuatan terminal.

Menghasilkan fasilitas sarana transportasi yang baik, aman, dan nyaman bagi penumpang serta mampu menjadi penarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi umum.

1.2.2. SASARAN

Memberi kemudahan bagi masyarakat dalam bertransportasi.

1.3. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam mencapai tujuan dan pembahasan, maka menggunakan metode analisa dan melakukan pendekatan faktor-faktor yang dapat mendukung dalam merancang Terminal Tipe A di Bogor ini, antara lain:

1. Pengumpulan Data

- a. Data Primer (wawancara, studi kasus)
- b. Data sekunder (Studi kepustakaan)

2. Analisa dan Sintesa

Dengan meninjau aspek hubungan yang tidak dapat dipisahkan yaitu memperhatikan tiga aspek saling berkaitan, yaitu :

a. Aspek Manusia

Merupakan analisis tentang jenis pelaku kegiatan, aktivitas, sirkulasi, kebutuhan ruang, kapasitas ruang, tata ruang dan pola ruang luar.

b. Aspek Bangunan

Merupakan tentang gubahan massa pengolahan bentuk dan penampilan bangunan, sistem utilitas (pencahaya, penghawaan, dan keamanan), serta sistem struktur dan konstruksi.

c. Aspek Lingkungan

Merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan lokasi serta potensi yang dimiliki pada lingkungan tersebut.

2.1. GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek : "Perancangan Terminal Tipe A di Bogor dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular."
2. Tema : Arsitektur Neo-Vernakular
3. Lokasi : Jalan Pangeran Sogiri, Kelurahan Tanahbaru, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor
4. Sifat Proyek : Fiktif
5. Luas Lahan : $\pm 12 \text{ Ha}$
6. Fungsi : Terminal Bus
7. Sasaran : Masyarakat Umum.

2.2. PENGERTIAN JUDUL PROYEK

2.2.1. Pengertian Terminal Tipe A

Terminal tipe A adalah terminal yang melayani kendaraan umum baik secara nasional maupun internasional seperti angkutan antarkota antarprovinsi dan/atau angkutan lintas batas negara, angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan[1].

3.1. PENGERTIAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

3.1.1. Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular

Arsitektur *Neo-Vernakular* merupakan arsitektur yang menunjukkan bentuk baru dan modern namun masih memiliki ciri khas dari daerah setempat. Biasanya ide bentuk diambil dari daerah setempat namun dibuat menjadi lebih modern mengikuti perkembangan zaman[2].

4.1. ANALISA TATA GUNA LAHAN

Lahan yang menjadi Perancangan Terminal Tipe A, berikut peta zonasi:



Gambar 4.1. Lokasi
Sumber : Dokumen RTRW Kota Bogor

Berdasarkan ketentuan dari Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2011 Kota Bogor, site ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Luas Lahan : 120.000 m² (12 Ha)
- KDB : Maksimum 60%
- KDH : Minimum 10%
- Peruntukan: Zona Pelayanan Umum

4.1.1. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Pelaku kegiatan dari pembangunan Terminal Bus Tipe A meliputi:

1. Pengelola dan Petugas Terminal
2. Pedagang/Wirusaha
3. Penumpang
 - Penumpang Antar Kota Antar Provinsi
 - Penumpang Antar Kota Dalam Provinsi
4. Pengunjung
 - Pengantar Penumpang
 - Penjemput Penumpang
5. Awak Armada Bus

4.1.2. Rekapitulasi Luasan Proyek dan Luasan Ruang Luar

1. Rekapitulasi Luasan Proyek:

Tabel 5.1. Besaran ruang dalam dan luar

Ruang	Luas (m ²)
Massa Bangunan	
Terminal	12.829,7
Kantor Pengelola Terminal	489,97
Masjid	494
Power House	464,1
Zona Cek Kelayakan Bus	300
Area Istirahat Awak Bus	429
Total Luas Ruang Dalam	15.006,77
Ruang Luar	
Ruang Parkir	19.846
Total Luas Ruang Luar	19.846
TOTAL	34.852,77 m²

5.1. KONSEP TAPAK

5.1.1. Eksisting Tapak

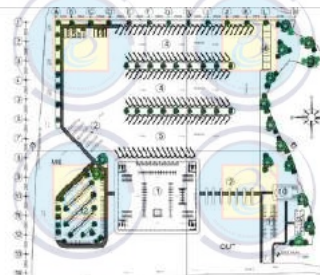
- Lokasi Site: Jalan Pangeran Sogiri, Kelurahan Tanahbaru, Kecamatan Bogor Utara
- Luas Lahan: ± 12 Ha

5.1.2. Kesimpulan

- Penerapan Arsitektur *Neo-Vernakular* dengan mengambil ide bentuk bangunan di sekitar tapak, dibuat menjadi lebih modern dengan material mengikuti perkembangan zaman.
- Menjadikan wadah kegiatan fasilitas transportasi umum khususnya bus di kota Bogor.
- Memberikan kenyamanan dan keamanan melalui sirkulasi publik pengunjung, penumpang kedatangan dan keberangkatan, pengelola, dan awak bus tanpa mengganggu satu dengan yang lain.

5.2. KONSEP DESAIN

5.2.1. Site Plan



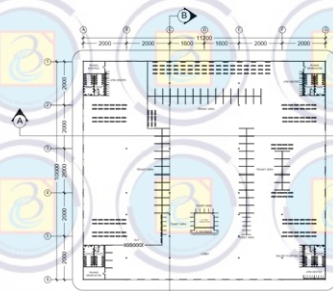
Gambar 5.1 Site Plan
Sumber: Penulis

5.2.2. Potongan Site Plan



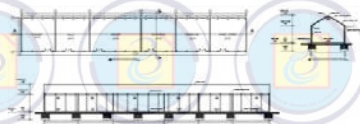
Gambar 5.1 Potongan Site Plan
Sumber: Pribadi

5.2.3. Terminal Penumpang



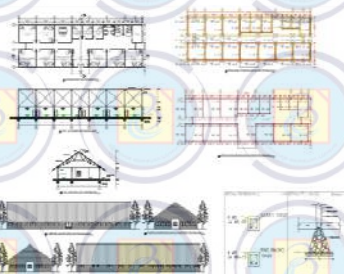
Gambar 5.1 Terminal
Sumber: Pribadi

5.2.4. Power House



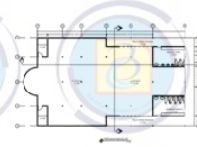
Gambar 5.1 Power House
Sumber: Pribadi

5.2.5. Kantor Pengelola



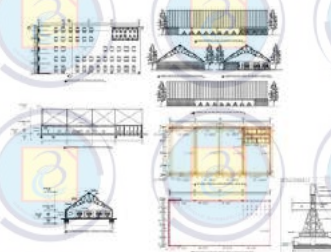
Gambar 5.1 Kantor Pengelola
Sumber: Pribadi

5.2.6. Masjid



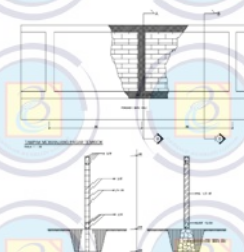
Gambar 5.1 Masjid
Sumber: Pribadi

5.2.7. Area Istirahat Awak Bus



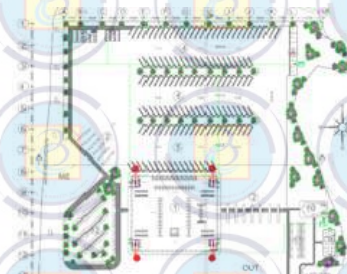
Gambar 5.1 Area Istirahat Awak Bus
Sumber: Pribadi

5.2.8. Detail Arsitektur



Gambar 5.1 Detail Arsitektur Pagar Pembatas
Sumber: Pribadi

5.2.9. Utilitas Site Plan

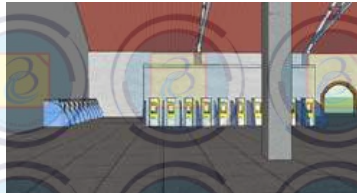


Gambar 5.1 Utilitas Siteplan
Sumber: Pribadi

5.2.10. Interior



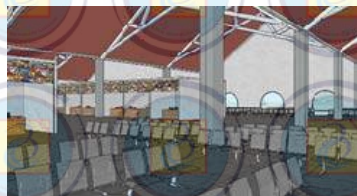
Hall Keberangkatan
Sumber: Pribadi



ATM Centre
Sumber: Pribadi



Receptionis
Sumber: Pribadi



Aren Tunggu
Sumber: Pribadi

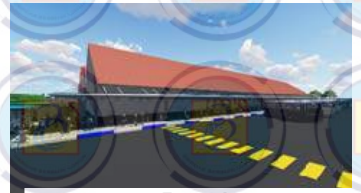
5.2.11. Exterior



Area Istirahat Awak Bus
Sumber: Pribadi



Siteplan Terminal
Sumber: Pribadi



Terminal
Sumber: Pribadi



Masjid
Sumber: Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Terminal bus - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas." [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Terminal_bus#Terminal_penumpang_tipe_A. [Accessed: 26-Mar-2019].
- [2] G. Fajrine, A. B. Purnomo, J. S. Juwana, M. Jurusan, and A. Fakultasteknik, "Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu," pp. 85–91, 2017.